

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berbagai literatur dalam metodologi penelitian, menyatakan bahwa penelitian dilaksanakan dalam rangka memperoleh pemecahan terhadap masalah. Moh. Nazir dalam bukunya “Metode Penelitian” menyatakan bahwa penelitian adalah suatu penelitian yang hati-hati serta teratur dan terus-menerus untuk memecahkan masalah.²⁸

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dengan upaya untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran pada bidang ilmu pengetahuan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu metodologi atau prosedur penelitian menurut Bogdan dan Tylor akan menghasilkan data deskriptif yang diarahkan pada semiotik tanda secara utuh.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian dengan jenis penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan teori analisis semiotik Charles Sanders Peirce sebagai acuan dalam penelitian. Analisis deskriptif adalah sebuah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan subyek penelitian secara rinci sehingga bisa didapatkan data yang benar-benar lengkap

²⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Akasara, 1998), h.15.

untuk keberhasilan penelitian. Teknik deskriptif sendiri adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang lengkap.²⁹

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian nonhipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.³⁰

Dengan demikian, penggunaan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif, diharapkan dapat memberikan interpretasi yang valid tentang fenomena yang terjadi di lapangan, dalam hal ini bagaimana foto sebagai media dakwah tabloid NURANi pada rubrik jilbab.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam mengurai data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena dilapangan seperti kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Sekaligus merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi hasil pelapor dari hasil penelitiannya.³¹ Kedudukan peneliti sebagai Instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena mempunyai peran yang sangat vital dalam proses penelitian.

²⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, h. 54

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. IV (Yogyakarta: Rineke Cipta, 1998), h. 245.

³¹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 121

Sedangkan kehadiran penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga terkait. Adapun peran peneliti dalam surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Peran peneliti dalam penelitian adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti pada saat penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak.

Sehubungan dengan pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti sebelum memasuki lapangan terlebih dahulu meminta izin penelitian kepada NURANi.
2. Peneliti menghadap kepada Penanggung Jawab Redaksi tabloid NURANi, Rohmah Hidayati untuk memberikan surat izin dan draf pertanyaan penelitian sebelum melakukan wawancara.
3. Secara formal memperkenalkan diri kepada subjek atau informan yang akan diwawancarai
4. Memahami latar belakang peneliti yang sebenar-benarnya.
5. Membuat jadwal observasi sesuai kesepakatan antara peneliti dengan informan
6. Melaksanakan penelitian yang telah disepakati bersama.

C. Setting Penelitian

Subyek penelitian ini adalah tim redaksi tabloid NURANi yang kantor redaksinya beralamatkan di Gedung Graha Pena Lt. 2 Jl. Ahmad Yani no.88 Surabaya. Hal ini didasarkan pada fokus penelitian guna menyelesaikan penulisan dari sebuah penelitian yang berkaitan dengan salah satu aktifitas dakwah.

Selain itu menurut peneliti, tabloid NURANi merupakan salah satu media cetak lokal yang cukup mampu bersaing dengan media cetak nasional lainnya. Dengan mengusung motto, bacaan keluarga muslim. Tabloid NURANi mampu memberikan inovasi dan sesuatu yang segar dari dunia media muslim. Baik melalui rubrik beritanya hingga kegiatan-kegiatan yang bersifat Interaktif.

D. Sumber Data dan Informan.

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data verbal berupa kualitatif dan abstrak yaitu berupa data-data foto dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan dua macam sumber data tersebut dan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dan merupakan data dalam golongan utama, data ini berupa foto-foto yang terdapat dalam rubrik jilbab pada edisi 636, yang diperoleh dari tabloid NURANi.

Selain itu data primer juga didapat berdasarkan hasil *indepth interview* dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang berkembang. Dasar pertimbangan adalah untuk menghindari kesalahfahaman dalam manafsirkan konsep-konsep yang difahami informan dan meminta penjelasan kepada informan apabila terdapat hal-hal yang membutuhkan penjelasan yang lebih lanjut.

Untuk menentukan informan maka dapat menggunakan *Purposif Sampling*. Dalam teknik ini penetapan informan dilakukan dengan mengambil orang yang telah terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel atau memilih sampel yang sesuai dengan tujuan peneliti.³² Informan terpilih tersebut terdiri atas dua orang yang berada di ruang lingkup kerja tabloid NURANi dan pelanggan tabloid NURANi yang merasakan efek dakwah dari foto tabloid NURANi

Yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pimpinan Redaksi tabloid NURANi sebagai kunci untuk memperoleh data dalam penelitian ini.
- b. Pelanggan tabloid NURANi sebagai informan yang menikmati tabloid NURANi secara langsung dan tidak langsung merasakan efek misi dakwah dari tabloid NURANi.

2. Data Skunder

Data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan diluar diri penyelidik sendiri, walaupun yang dikumpulkan sesungguhnya adalah data asli. Data

³² S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), h. 99.

sekunder didapat berdasarkan yang dimiliki tabloid NURANi, buku-buku, makalah dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Tahap-Tahapan Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahapan yang akan dilalui dalam proses penelitian ini. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu.³³

1. Tahap Pra lapangan

Sebelum peneliti melakukan penelitian yaitu pekerjaan lapangan, peneliti melakukan tahap sebagai berikut:

- a. Memilih lokasi penelitian dalam tahap ini, peneliti sengaja memilih tabloid NURANi sebagai lokasi tersebut. Dari hasil penelitian ini peneliti sangat berharap agar hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi fakultas dakwah khususnya bagi jurusan KPI, yaitu untuk mengembangkan model dakwah di tabloid.
- b. Tahap pengenalan, dalam tahapan ini, peneliti hanya melakukan ada di sekitar lokasi penelitian. Tahap ini masih sangat penting bagi peneliti, agar dalam pelaksanaan penelitian nanti dapat berjalan lebih lancar dan nyaman.

³³ S. Nasution, Metode Reseach, h. 85-109.

- c. Peneliti mencari data mulai terfokus pada data bentuk apakah yang dilakukan dengan baik seluruh faktor tersebut akan dibatasi data yang relevan saja yang betul-betul perlu diketahui dan kemudian dikumpulkan.
- d. Tahapan ini merupakan akhir dari usaha peneliti mengingat dalam penelitian ini membutuhkan peran serta menyepakati hasil interplasi penulis.
- e. Mengurus surat penelitian. Sebagai tahap awal dalam proses penelitian mengurus surat izin penelitian ini dilakukan setelah melakukan konsultasi mulai dari pengajuan judul penelitian sampai pada penyusunan proposal, yang mana pengurusan surat izin penelitian ini dimulai dari pihak Dekan Fakultas Dakwah sampai pada instansi lembaga terkait.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan memasuki lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri sangatlah penting guna mempermudah dan mendukung kelancaran dalam pekerjaan lapangan dalam tahap ini adalah persiapan diri dapat berupa kesiapan mental dan fisik serta peralatan-peralatan yang sangat membantu dalam pekerjaan lapangan.

- b. Memasuki lapangan.

Dalam tahapan ini peneliti konsentrasi dengan objek penelitiannya, agar informasi dapat diperoleh secara maksimal dan memperoleh hasil yang baik. Dalam tahapan ini sangat penting juga bagi peneliti agar pandai-pandai beradaptasi terhadap lingkungan disekitarnya, karena hal ini sangat mendukung kelancaran dalam pekerjaan lapangan.

c. Menentukan Informan.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi penelitian, kegunaan informan bagi peneliti sangatlah membantu peneliti dalam mencari informasi agar dalam waktu yang relatif singkat. Peneliti memperoleh informasinya lebih banyak.

d. Berperan serta mengumpulkan data.

Dalam tahap ini yang mungkin dapat dilakukan peneliti adalah melakukan pengarahannya batasan studi, mencatat data dan mengingat data.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen dan data lain yang mendukung. Dikumpulkan, diklasifikasikan dan dianalisa dengan analisis induktif.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data-data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, pengamatan dilapangan, serta dokumen-dokumen yang mendukung kemudian disusun, dikaji, ditarik kesimpulan serta dianalisis induktif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil yang semaksimal mungkin dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyajikan teknik pengumpulan data yang sekiranya dapat mengantarkan data yang benar-benar valid dan mendukung demi tercapainya hasil yang maksimal. Dalam hal ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Yaitu proses memperoleh keterangan secara mendalam mengenai suatu kejadian (peristiwa) yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Kegiatan ini berupa tanya jawab dengan bertatap muka langsung antara si

penanya dengan si penjawab (informan) dengan menggunakan panduan wawancara.³⁴

Wawancara mendalam sering juga disebut wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan tujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden.³⁵

Wawancara dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat memperoleh atau memastikan fakta (kenyataan yang terjadi), untuk memperkuat kepercayaan dan perasaan tentang keadaan fakta, dan untuk menggali keterangan lebih dalam mengenai perkembangan tabloid NURANi serta peranan foto sebagai media dakwah dalam tabloid NURANi. Dimana yang menjadi informan adalah pimpinan redaksi tabloid NURANi beserta tim redaksinya.

2. Pengamatan Berperan Serta

Yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut peran dalam kehidupan obyek yang kita teliti.³⁶ Dengan cara pengamatan ini, peneliti yang pada saat itu pernah bergabung menjadi wartawan magang di tabloid NURANi selama satu bulan. Maka secara langsung peneliti ikut terlibat dalam kehidupan obyek yang diteliti. Dengan seringnya peneliti terlibat dalam proses kreatif dan pernah mengikuti rapat redaksi NURANi, dengan begitu data yang diperoleh dari hasil melihat apa yang mereka lakukan,

³⁴ Moch. Nazir, *Metode Penelitian*, h. 234.

³⁵ Dedy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 180-181.

³⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 62.

bagaimana mereka dalam menyajikan sebuah berita, upaya mereka selama ini dalam dakwah melalui media cetak salah satunya dengan foto.

Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang langsung mengenai kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan foto dalam tabloid NURANi. Untuk memperoleh pengamatan langsung terhadap kejadian kadang kala diperlukan waktu yang lama.

3. Dokumen

Yaitu proses melihat sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Adapun sumber-sumber data dokumen ini diperoleh dari lapangan, berupa buku, arsip, majalah, internet, juga termasuk dokumen perusahaan atau dokumen resmi yang berhubungan dengan perkembangan foto tabloid NURANi.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode analisis induktif menggunakan teori dari data tersebut. Dalam analisis ini peneliti berangkat langsung dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata yang berupa ucapan langsung dan perilaku subjek peneliti ditambah lagi situasi lapangan penelitian untuk kemudian digeneralisasikan menjadi model, konsep, teori, prinsip proposisi atau definisi.³⁷

³⁷ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.156.

1. Teknik Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha melakukan analisis data secara langsung dengan cara observasi ke lapangan untuk menghindari kemungkinan terjadi kesalahan. Hal ini sengaja tetap digunakan karena distorsi dapat muncul dalam diri peneliti dan informan. Oleh karenanya meminimalisir distorsi, peneliti perlu mengkroscek kembali data tersebut sebelum diproses dalam bentuk data tulisan dengan harapan tulisan tersebut sudah terhindar dari sekecil mungkin kesalahan.